

**PENGUATAN NILAI KARAKTER NASIONALISME
MELALUI MAKNA LAGU NASIONAL UNTUK SISWA SDN GADANG 3 MALANG**

M. Alfian Fadlur Rahman¹, Andika Gutama², Cicilia Ika Rahayunita³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
¹malfan120800@gmail.com

Abstract

Currently, the practice of singing the national anthem has been widely implemented in schools. But teachers need specific sessions to provide an overview of the meaning of the national anthem being sung. The low understanding of national songs and students' tendency towards pop songs indicate a challenge in the implementation of nationalist character. The purpose of the research is to describe the strengthening of nationalist character values and the role of teachers in the process of strengthening nationalist character values. Qualitative methods are methods used in research involving fifth-grade students, fifth-grade teachers, and the school principal as data sources. Data collection was conducted through questions about how the strengthening of nationalism character values through the meaning of national songs shows that the strengthening of nationalism character is carried out regularly at school. The teacher guides students in singing and understanding the meaning of the national anthem, and relates it to daily life. With the program to strengthen the values of nationalism through the meaning of the national anthem, it will effectively shape the national character values of the students and ensure they do not forget the national anthem, which is a symbol of the Indonesian nation and state.

Keywords : *Character Values of Nationalism, Meaning of national songs*

Abstrak

Pada saat ini pembiasaan bernyanyi lagu nasional sudah banyak yang menerapkan disekolah. Tetapi para guru perlu sesi tertentu untuk memberikan Gambaran makna lagu nasional yang dinyanyikan. Rendahnya pemahaman terhadap lagu nasional dan kecenderungan siswa terhadap lagu pop menunjukkan tantangan dalam penerapan karakter nasionalisme. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penguatan nilai karakter nasionalisme dan peran guru dalam proses penguatan nilai karakter nasionalisme. Metode

Article History

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan melibatkan siswa kelas V, guru kelas V, dan kepala sekolah sebagai sumber data. Pengumpulan data dilakukan melalui pertanyaan tentang bagaimana penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional, menunjukkan penguatan karakter nasionalisme dilakukan secara rutin disekolah. Guru membimbing siswa dalam menyanyikan dan memahami makna lagu nasional, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan program penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional akan membentuk nilai karakter nasional siswa dengan baik dan tidak melupakan lagu nasional yang merupakan simbol bangsa dan negara Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Karakter Nasionalisme, Makna lagu nasional

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki pengetahuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Refiana, 2021:3).

Pendidikan baik formal maupun informal merupakan proses pembentukan karakter seseorang. Pendidikan tidak hanya melatih siswa menjadi insan yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadian dan menjadikannya berakhlak mulia.

Karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak (Samrin, 2016:3).

Karakter harus dilakukan melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki sifat religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas yang tinggi sangat diperlukan (Annisa, 2020:1).

Pendidikan karakter penting untuk semua tingkat pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga berpendidikan tinggi. Secara umum pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan semenjak anak berusia dini. Dengan adanya pendidikan karakter semenjak usia dini, diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi. Pendidikan di Indonesia sangat diharapkan cepat mencetak alumni pendidikan yang unggul, yakni para anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak, mulia, mempunyai keahlian dan berkarakter baik bagi anak bangsa (Refiana, 2021:3).

Menurut Keluarga, (2021) upaya pembentukan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hermanto, 2020:54).

Pembangunan karakter bangsa diharapkan dapat dicapai melalui program penguatan pendidikan karakter (PPK), yaitu dengan menanamkan sikap nasionalis dan cinta tanah air. Nasionalis atau cinta tanah air adalah salah satu dari karakter yang akan dikembangkan, supaya menjadi warga negara yang baik. Salah satu cara menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah dengan melestarikan nilai-nilai budaya yang berbeda di Indonesia, seperti menyanyikan dan mencintai lagu nasional Indonesia. Namun, saat itu sikap nasionalis dan cinta tanah air tidak ditanamkan dalam diri sejak usia dini dan mulai memudar kemudian kecintaan terhadap tanah air di Indonesia kemudian membuat kecintaan terhadap tanah air menjadi belum seberapa (Annisa, 2020:1).

Salah satu caranya dengan membentuk karakter anak-anak melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional yang terdapat nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan budi pekerti, bahwa pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif. Sebagai contoh, sesudah berdoa setiap memulai hari pembelajaran, guru dan peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, satu lagu wajib nasional atau satu lagu terkini yang menggambarkan semangat patriotisme dan cinta tanah air (Ratih, 2020).

Nilai (*value*) merupakan bagian penting dari pengalaman yang memengaruhi perilaku individu. Nilai meliputi sikap individu, sebagai *standart* bagi tindakan dan keyakinan (*belief*). Nilai menjadi pedoman atau prinsip umum yang memandu tindakan, dan nilai juga menjadi kriteria bagi pemberian sanksi atau ganjaran bagi perilaku yang di pilih. Nilai juga merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya (Ristianah & Agama, 2020:1).

Nasionalisme dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dikenal sebagai sebuah kata sakti yang mampu membangkitkan kekuatan berjuang melawan penindasan yang dilakukan kaum kolonialis selama beratus-ratus tahun lamanya. Perasaan senasib dan sepenanggungan yang dialami mampu mengalahkannya perbedaan etnik, budaya, dan agama sehingga lahir sejarah pembentukan kebangsaan Indonesia (Halwati, 2018:3).

Nilai-nilai nasionalisme yang ditanamkan kepada peserta didik dalam setiap kegiatan berbeda-beda. Misalnya pada saat upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin itu, nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan upacara bendera di antaranya membiasakan siswa untuk bersikap tertib dan disiplin, membiasakan siswa berpenampilan rapi, meningkatkan kemampuan memimpin, membuat siswa patuh pada aturan yang ada, dan menanamkan rasa tanggung jawab. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak hanya mengerti melainkan paham tentang nasionalisme (Anwar, 2014).

Nilai karakter nasionalis adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sedangkan sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku dan agama (Ali, 2018).

Seiring berjalannya waktu Nilai lagu Nasional tampaknya mulai memudar dalam kehidupan sehari-hari, karena lagu Nasional jarang dinyanyikan kecuali pada peringatan HUT RI, upacara, dan forum-forum tertentu. Saat ini, banyak anak yang masih belum bisa menghafal lagu Nasional. Dan beberapa anak bahkan bisa menghafal lagu modern dengan lirik tentang percintaan dan asmara. Berbeda dengan lagu Nasional yang membangkitkan semangat kemerdekaan, nilai-nilai nasionalisme dan semangat perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. kesimpulan dari penelitian Muliati & Sari (2018: 10) bahwa "Generasi muda Indonesia mengalami penurunan nilai nasionalisme, kurangnya memahami identitas bangsa, sehingga mereka tidak mempunyai karakter yang kuat. Hal ini ke depan merupakan ancaman tersendiri bagi bangsa Indonesia dan perlunya menyadarkan kembali kepada segenap pihak akan pentingnya peran lagu-lagu nasional, perjuangan dan patriotik di kalangan masyarakat, khususnya pelajar, untuk membangkitkan kembali semangat patriotisme dan pembentukan karakter bangsa yang kuat" (Ratih, 2020).

Permasalahan akan muncul dan menjadikan lemahnya semangat rasa nasionalisme pada anak-anak SD. Dengan adanya tantangan era digital atau perkembangan teknologi mengakibatkan nilai karakter nasionalisme pada generasi muda menjadi tidak kokoh dan mudah luntur karena generasi muda sangat kurang dalam penerapan nilai karakter nasionalisme. Generasi muda sangat rentan terhadap pengaruh perkembangan teknologi pada sosial media, sehingga dengan membangun nilai karakter terhadap kehidupan sehari-harinya perlu persiapan yang matang, agar siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi dapat mengambil manfaat dampak positif dan menghindari dampak negatif dari era digital ini (Kartini & Anggraeni Dewi, 2021).

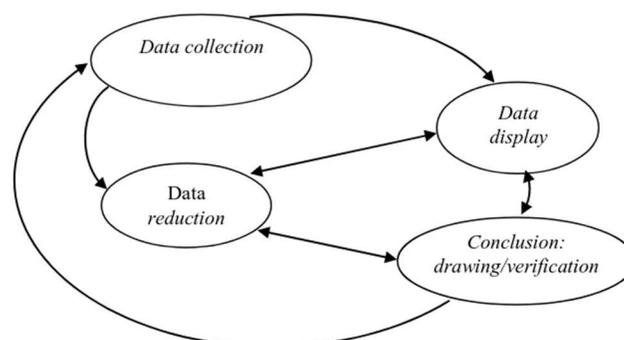
Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan cara menguatkan nilai karakter peserta didik melalui lagu nasional dengan judul **"PENGUATAN NILAI KARAKTER NASIONALISME MELALUI MAKNA LAGU NASIONAL UNTUK SISWA SDN GADANG 3 MALANG"**

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Dalam skripsi Alfiah, (2021) Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode dengan berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah (eksperimen), di mana penelitian sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis bersifat lebih menekankan pada makna. Dalam jurnal (Jayusman et al., 2020) Sugiyono (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jadi, data yang dikumpulkan akan dijabarkan secara rinci tentang penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional di SDN Gadang 3 Malang.

Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional untuk siswa SDN Gadang 3 Malang. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan penguatan karakter di SDN Gadang 3 Malang secara mendetail melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti melakukan observasi di kelas V SDN Gadang 3 Malang dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas untuk mendapatkan data yang relevan terkait penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V SDN Gadang 3 Malang. Serta data sekunder yang berupa dokumentasi kegiatan penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional dan dokumentasi pendukung lainnya. Data yang dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi Data dilakukan dengan menyaring informasi yang tidak relevan, sehingga hanya data penting yang digunakan untuk analisis lebih lanjut. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan data yang sudah direduksi dalam bentuk naratif. Penarikan Kesimpulan dilakukan berdasarkan pola, keteraturan, serta hubungan sebab-akibat dari data yang telah dianalisis.



Gambar 2.1 komponen-komponen analisis data
Sumber: (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru wali kelas V mengenai penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional untuk siswa bahwa:

- a. Sekolah mampu melaksanakan penguatan karakter nasionalisme dan menerapkan setiap hari.

Pada setiap hari Senin SDN Gadang 3 Malang akan selalu melaksanakan penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional ketika pada saat upacara bendera dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional Ketika awal masuk kelas setiap hari dan guru akan menjelaskan makna dari lagu-lagu yang dinyanyikan serta memberi contoh siswa tentang makna lagu nasional yang dinyanyikan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Kelengkapan guru untuk melantunkan lagu-lagu nasional menyediakan *speaker* pribadi dikelas oleh guru, laptop, dan proyektor di dalam kelas.

Untuk kelancaran pelaksanaan penguatan karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional di SDN Gadang 3 Malang maka guru-guru di sekolah menyediakan *speaker* yang berguna agar lantunan nada dari lagu nasional yang akan dinyanyikan bisa terdengar oleh seluruh siswa yang ada di kelas, menyediakan laptop untuk memutar nada lagu nasional yang akan dinyanyikan oleh siswa dan proyektor serta layer proyektor untuk siswa agar seluruh siswa yang ada di kelas bisa membaca lirik dari lagu-lagu nasional yang akan dinyanyikan tersebut.

- c. Guru mampu menerapkan penguatan karakter nasionalisme melalui lagu nasional.

Guru wali kelas V mampu menerapkan penguatan karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional dengan baik. Guru Ketika selesai menyanyikan lagu nasional dan menjelaskan makna lagu nasional kepada siswa, guru wali kelas mencoba berkomunikasi kepada siswa-siswa dengan melakukan tanya jawab seputar kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan makna lagu nasional yang telah disampaikan.

- d. Guru mampu menjelaskan dan menyampaikan arti makna lagu nasional.

Di dalam kelas guru menguasai dalam penyampaian makna dari lagu Nasional. Bahkan Ketika guru menjelaskan dari makna lagu nasional yang dinyanyikan siswa dapat mengerti dengan senang dengan penjelasan dari guru wali kelas. Siswa sangat menikmati penjelasan dari guru wali kelas karena bukan dengan hanya melakukan penjelasan secara sepihak dari guru wali kelas, guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang asyik dan mudah dipahami kepada siswa. Sehingga siswa-siswa tidak kehilangan fokus Ketika guru menjelaskan tentang makna dari lagu nasional yang dinyanyikan.

- e. Guru mampu membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional dengan baik dan sangat menguasai kelas.

Ketika penguatan karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional dilaksanakan di dalam kelas guru wali kelas dapat membimbing siswa dengan baik untuk menyanyikan lagu nasional dengan kompak dan lancar. Siswa-siswa mudah diatur ketika pelaksanaan kegiatan bernyanyi lagu nasional di dalam kelas dilaksanakan. Kemungkinan siswa-siswa mudah diatur karena siswa-siswa sudah memiliki karakter nasionalisme yang baik karena para guru di SDN Gadang 3 Malang selalu menanamkan penguatan karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional dilaksanakan setiap hari.

HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan penggalian informasi melalui guru wali kelas Va yang berkaitan dengan penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional dikelas V sekolah dasar. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas Va menunjukkan bahwa ada beberapa lagu yang sering dinyanyikan di sekolah/di dalam kelas dan bagaimana cara untuk menerapkan makna lagu nasional yang sering dinyanyikan. Guru wali kelas menyatakan bahwa lagu-lagu nasional yang sering dinyanyikan disekolah ialah:

“Ada banyak lagu-lagu nasional yang sering dinyanyikan disekolah seperti, Satu Nusa Satu Bangsa, Pancasila, Cinta Tanah Air.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas Va, ada banyak lagu-lagu nasional yang sering dinyanyikan di sekolah SDN Gadang 3 Malang untuk memperkuat nilai karakter nasionalisme peserta didik. lagu-lagu tersebut sering dinyanyikan saling bergantian Ketika upacara di sekolah dilaksanakan ataupun di dalam kelas Ketika baru masuk kelas. Kemudian cara guru untuk meningkatkan sikap disiplin siswa melalui makna lagu nasional yaitu seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas bahwa:

“Untuk meningkatkan sikap disiplin siswa dengan lagu-lagu nasional itu caranya membuat siswa bernyanyi terlebih dahulu dan menyampaikan makna dari lagu yang dinyanyikan agar siswa dapat tahu bagaimana harus bersikap disiplin dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan oleh wali kelas Va, guru selalu membuat siswa bernyanyi setiap awal pembelajaran di kelas dan menjelaskan makna beserta contoh dalam kehidupan sehari-hari dari lagu nasional tersebut untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Lalu bagaimana siswa disekolah apakah sudah memiliki sikap disiplin atau belum guru menjawab:

“Sudah, walau ada sebagian kecil siswa yang belum.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan wali kelas Va, semua siswa hampir sudah memiliki sikap disiplin dan paham bagaimana harus bersikap walau masih ada sebagian kecil yang belum. Untuk meningkatkan sikap sopan santun siswa melalui makna lagu nasional guru wali kelas menyatakan bahwa:

“Dengan diberi pengetahuan tentang perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas Va, guru menjelaskan kepada siswa pentingnya sikap sopan santun kepada sesama dengan cara menyanyikan lagu nasional dan memberitahukan pengetahuan tentang perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, agar siswa lebih paham akan makna yang disampaikan, guru memberikan contoh langsung bagaimana bersikap sopan kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Lalu apakah siswa sudah memiliki sikap sopan santun dan saling menghargai terhadap sesama atau tidak guru wali kelas menjawab:

“Sudah, hampir keseluruhan.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas Va, semua siswa kelas Va sudah memiliki sikap sopan santun kepada sesamanya. Kemudian cara guru untuk meningkatkan rasa cinta tanah air siswa melalui makna lagu nasional guru wali kelas mengatakan:

“Dengan menyanyikan lagu-lagu nasional dan memberikan makna lagu yang dinyanyikan.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang di jelaskan oleh guru wali kelas Va, guru selalu membuat siswa menyanyikan lagu nasional setiap awal pelajaran berlangsung. Serta agar siswa menjadi lebih cinta akan tanah air guru menjelaskan makna dari lagu-lagu nasional yang dinyanyikan. Dan bukan hanya itu saja guru akan memberikan contoh kepada siswa dan menanyakan kepada siswa bagaimana jika tidak cinta terhadap tanah air kita sendiri maka akan membuat negara kita mudah dijajah oleh negeri lainnya. Lalu apakah siswa sudah memiliki rasa cinta tanah terhadap tanah air guru wali kelas menjawab:

“Sudah.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas Va, semua siswa sudah memiliki rasa cinta terhadap tanah air. Dan guru wali kelas mengatakan cara guru untuk meningkatkan rasa cinta budaya Indonesia melalui makna lagu nasional yaitu:

“Dengan menyatukan lagu dengan pembelajaran PKn.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas Va, cara guru untuk meningkatkan rasa mencintai budaya Indonesia melalui lagu nasional bisa dengan menyanyikan lagu-lagu nasional dan menjelaskan makna lagu dari lagu-lagu nasional tersebut. Akan tetapi jika dihubungkan dengan

budaya akan menjadi lebih baik jika waktu menyanyikan lagu nasional di hubungkan dengan pembelajaran PKn karena di dalam pembelajaran PKn membahas tentang berbagai-budaya Indonesia. Efek positif dari menyanyikan lagu nasional di pembelajaran PKn membuat siswa menjadi selalu bersemangat dan tidak membosankan ketika pembelajaran PKn dilaksanakan. Cara guru untuk menyampaikan kepada siswa tentang makna lagu nasional guru wali kelas menjawab:

“Cara menyampaikan makna lagu nasional kepada siswa bisa dengan cara menyanyikan lagu nasional ketika dimulai awal pembelajaran atau upacara berlangsung dan menjelaskan makna dari lagu tersebut kepada siswa serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat membayangkan apa yang dimaksud oleh makna lagu tersebut. (GK/5A/T L/10 April 2023)

Berdasarkan yang disampaikan oleh guru wali kelas, cara guru untuk menyampaikan makna lagu nasional kepada siswa bisa dengan cara menyanyikan lagu nasional ketika upacara berlangsung dan pada awal pembelajaran berlangsung. Kemudian di SDN Gadang 3 malang menyanyikan lagu nasional tidak hanya dilakukan ketika upacara dan awal pembelajaran tetapi juga ketika apel pagi setiap hari Selasa-Jumat. Lalu apakah siswa sudah mampu menghafal lagu-lagu nasional guru wali kelas menjawab:

“Hafal.” (GK/5A/T L/10 April 2023)

Jadi, seperti yang di sampaikan oleh guru, dari program yang dilaksanakan oleh sekolah, guru wali kelas Va yakin bahwa siswa pasti hafal lagu nasional yang sering dinyanyikan di sekolah SDN Gadang 3 Malang.

PEMBAHASAN

A. Penguatan Nilai karakter Nasionalisme Melalui Makna Lagu Nasional Untuk Siswa SDN Gadang 3 Malang

Nilai karakter Nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku, dan agama (Ali, 2020). Lagu wajib nasional adalah sebuah lagu di mana tiap-tiap liriknya berisikan peristiwa-peristiwa sejarah kemerdekaan di Indonesia dimulai dari hari kemerdekaan Indonesia, lagu tentang perjuangan kemerdekaan Indonesia hingga lagu yang memuji perjuangan para pahlawan pejuang kemerdekaan, sehingga lagu wajib nasional sering diajarkan di tingkat pendidikan dasar karena lagu itu sendiri mudah untuk diajarkan namun untuk pengamalan lagu itu sendiri dapat diamalkan hingga perguruan tinggi, bahkan kehidupan bermasyarakat sehari-hari (Ratih, 2020).

SDN Gadang 3 Malang selalu menerapkan penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional dengan cara menyanyikan lagu-lagu nasional pada saat upacara pada hari Senin dan ketika apel pagi pada hari Selasa sampai hari Jumat serta ketika siswa-siswa mulai masuk kelas ketika awal pembelajaran. Salah satu contohnya adalah guru wali kelas Va melakukan penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional pada tanggal 10 April 2023 dengan menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" yang bermakna membentuk suatu kesatuan terhadap rakyat dan bangsanya. Contoh lirik lagu "Satu Nusa Satu Bangsa":

The image shows a musical score for the song "Satu Nusa Satu Bangsa". It includes a title, tempo marking "Tempo - Lambat", key signature "c-do", and composer "L. Manik". The score is transcribed by "Tantan Yulianto". It features five staves of music with lyrics and fingerings. The lyrics are: "Sa tu nu sa Sa tu bang sa Sa tu ba ha sa ki ta Ta nah o ir Pas ti ja ya Un tuk sla ma la ma nya In do ne sia pu sa ka In do ne sia ter cin ta Nu sa bang sa dan ba ha sa ki ta be la ber sa ma".

Gambar 4.1 Lirik Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

Sumber: <https://shorturl.at/aEHMR>

Penerapan yang dilakukan oleh guru wali kelas pertama-tama yaitu:

1. Guru wali kelas akan mempersiapkan siswa-siswa untuk masuk kelas.
2. Guru mempersiapkan media untuk memperlancar program penguatan karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional.
3. Guru memutar nada lagu nasional dengan liriknya dan membimbing siswa untuk bernyanyi bersama.
4. Guru akan memutar lagu kembali akan tetapi guru akan menghilangkan lirik lagu nasional agar siswa bisa hafal akan lagu nasional yang mereka nyanyikan.

5. Setelah selesai menyanyikan lagu nasional guru akan menjelaskan kepada siswa-siswa tentang makna dari lagu nasional yang sudah dinyanyikan.
6. Kemudian guru akan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang makna yang disampaikan oleh guru.
7. Dan yang terakhir guru akan melakukan tanya jawab kepada siswa-siswa agar guru tahu siswa sudah memahami yang disampaikan oleh guru atau tidak dan mempermudah semua siswa-siswa agar lebih mengerti tentang apakah makna yang disampaikan oleh lagu nasional yang siswa-siswa nyanyikan.

Dampak yang ditimbulkan dengan penerapan program penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional ini adalah dapat meningkatkan sikap siswa menjadi lebih baik, menjadikan siswa lebih disiplin, membuat siswa menjadi lebih cinta akan tanah air, dan lebih mencintai budaya-budaya yang ada di Indonesia.

Penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional yang dilakukan pada kelas Va di SDN Gadang 3 Malang, merupakan contoh yang sangat baik untuk sekolah lainnya agar peserta didik tertanam nilai karakter nasional dan tidak akan melupakan lagu-lagu nasional yang menjadi salah satu simbol bangsa dan negara Indonesia. Penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional di SDN Gadang 3 hampir dilakukan setiap hari dari hari Senin ketika melaksanakan upacara, hari Selasa sampai hari Jum'at ketika melaksanakan apel pagi dan setiap masuk kelas ketika awal pembelajaran di kelas.

B. Peran guru dalam menanamkan Nilai Karakter Nasionalisme Melalui Makna Lagu Nasional Untuk Siswa SDN Gadang 3 Malang

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan salah satu aktivitas inti di sekolah. Di mana guru harus menunjukkan penampilan terbaik Kepada siswanya. Dimulai dari kemampuan guru dalam menguasai materi, kemampuan guru dalam mengajar, kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran. Dalam Penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional di SDN Gadang 3 yang hampir dilakukan setiap hari dari hari Senin ketika melaksanakan upacara, hari Selasa sampai hari Jum'at ketika melaksanakan apel pagi dan setiap masuk kelas ketika awal pembelajaran di kelas.

Guru berperan sebagai fasilitator agar penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional berjalan dengan baik. Guru akan memfasilitasi siswa agar bisa melaksanakan program penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional berjalan dengan baik dengan cara menyediakan *speaker* pribadi untuk siswa agar siswa-siswa dapat mendengar nada lagu nasional yang diputar oleh guru terdengar oleh seluruh siswa guru menyediakan laptop untuk memutar nada lagu nasional yang akan dinyanyikan oleh siswa, dan proyektor serta layar proyektor untuk siswa agar seluruh siswa yang ada di kelas bisa membaca lirik dari lagu-lagu nasional yang akan dinyanyikan tersebut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dalam kelas guru akan menuntun siswa untuk menyanyikan lagu-lagu nasional dan menyediakan media-media yang dibutuhkan untuk kelancaran program penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional yang dilakukan sebelum pembelajaran di kelas di mulai berjalan dengan baik. Guru akan memimpin semua siswa agar semua siswa ikut bernyanyi dan menjadi hafal lagu nasional yang dinyanyikan. Setelah selesai menyanyikan lagu nasional yang diputar dengan menggunakan alat bantu proyektor, *speaker*, dan laptop di dalam kelas guru akan langsung menjelaskan makna dari lagu tersebut kepada siswa-siswa agar siswa-siswa paham akan arti atau makna dari lagu yang mereka nyanyikan tersebut. Bukan hanya menjelaskan makna dari lagu tersebut, agar siswanya pengetahuannya lebih dalam dan lebih mengerti akan makna dari lagu yang mereka nyanyikan guru akan memberikan contoh dari makna lagu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru akan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang penjelasan makna lagu nasional yang telah di nyanyikan tersebut kepada siswa agar siswa bisa lebih mengingat apa yang disampaikan oleh guru tentang makna lagu nasional dan membentuk karakter siswa yang nasionalis.

Hasil dari penguatan nilai karakter tersebut guru akan menjadi lebih paham akan makna dari lagu-lagu nasional dan menjadi lebih mahir untuk menyampaikan makna dari lagu-lagu nasional. dan untuk siswa, mereka akan menjadi tahu akan makna yang disampaikan dalam lirik lagu nasional yang mereka nyanyikan dan menjadi hafal lirik-lirik lagu nasional. Bukan menghafal lagu-lagu *trend* pada jaman sekarang yang berisi tentang percintaan-percintaan dan membuat generasi bangsa menjadi kurang baik karena nilai karakter nasionalis pada generasi muda menjadi menurun.

KESIMPULAN

Penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional untuk siswa SDN Gadang 3 Malang. Berdasarkan penelitian penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional, memperoleh data bahwa :

1. Sekolah SDN Gadang 3 Malang sudah menerapkan penguatan karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional kepada siswa dengan sangat baik. Penguatan nilai karakter melalui makna lagu nasional di SDN Gadang 3 Malang hampir dilakukan setiap hari. Yaitu pada hari Senin ketika upacara dilaksanakan, Selasa sampai Jum'at ketika apel pagi, dan sebelum pembelajaran dimulai di dalam kelas.
2. Guru berperan penting untuk menjadi fasilitator agar penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional di sekolah SDN Gadang 3 Malang berjalan dengan baik. Ketika di dalam kelas guru akan membimbing siswa untuk menyanyikan lagu nasional dan menjelaskan makna lagu nasional serta memberikan contoh kegiatan makna lagu nasional dalam kehidupan sehari-hari agar siswa menjadi paham akan makna dari lagu-lagu nasional yang mereka nyanyikan. Dengan program penguatan nilai karakter nasionalisme melalui makna lagu nasional ini akan membentuk nilai karakter nasional siswa dengan baik dan tidak melupakan lagu-lagu nasional yang merupakan simbol bangsa dan negara Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, K., Bakar, A., Noor, H. M., Widodo, D., Penelitian, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2018). *PENUMBUHAN NILAI KARAKTER NASIONALIS PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN JAYAPURA PAPUA*.
- Annisa¹, N., Hasibuan, P. H., Febri, E., & Siregar, S. (2020). EJoES Educational Journal of Elementary School SINGING INDONESIA RAYA AS SHAPING OF IMPLAMENTATION OF THE REINFORCEMENT OF EDUCATIONAL CHARACTER. In *Educational Journal of Elementary School* (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Anwar, C., Intan, R., & Id, L. C. C. (2014). INTERNALISASI SEMANGAT NASIONALISME MELALUI PENDEKATAN HABITUASI (Perspektif Filsafat Pendidikan). In *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 14, Issue 1).
- Erva Nur Alfiah. (2021). Analisis Kemampuan Penguasaan Materi IPA Pada Guru Sekolah Dasar di Kota Malang. *Analisis Kemampuan Penguasaan Materi IPA Pada Guru Sekolah Dasar Di Kota Malang*, 1–214.
- Halwati, U., Alfi, I., & Arifin, J. (2018). Nasionalisme di Tengah Pluralitas dan Kebebasan Pers. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(2), 329–354. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i2.1684>
- Hermanto, B. (2020). *FOUNDASIA Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa*. <https://doi.org/10.21831/foundasia>
- Jayusman, I., Agus, O., & Shavab, K. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. In *Halaman | 13 Jurnal Artefak* (Vol. 7, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>
- kartini, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). *Implementasi Pendidikan Pancasila ... Implementasi Pendidikan Pancasila Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.136>
- Keluarga, L., Julkarnain Ahmad, M., Adrian, H., Arif, M., IAIN Sultan Amai Gorontalo, F., & IAIN Sultan Amai Gorontalo, P. (2021). *PENTINGNYA MENCIPTAKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM* (Vol. 3, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->
- Ratih, K., Srijono, D., Laksono, G. Y., Dewi, A. K., Jusup, B., Fitriyani, F., Hasanah, A. U., Farida, K., Pramesti, M. E., Styaningsih, N. P., Darojati, S. M., & Mirwanti, W. (2020a). Penguatan Nilai dan Karakter Nasionalisme melalui Lagu Wajib Nasional di MI Muhammadiyah Tanjungsari, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10793>
- Riska Refiana, Sunan Baedhowi, & Ari Widyaningrum. (2021). *Analisis Peran Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Di Lingkungan Sekolah SD Negeri Ketanggan 04 Kabupaten Batang*. 1–16.
- Ristianah, N., & Agama, S. T. (n.d.). *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan*.

Samrin. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER (SEBUAH PENDEKATAN NILAI). *PENDIDIKAN KARAKTER (SEBUAH PENDEKATAN NILAI)*, 1–24.
<https://media.neliti.com/media/publications/235693-pendidikan-karakter-sebuah-pendekatan-ni-71618df5.pdf>